

RINGKASAN

SULISTIO PRIATAMA. Penerapan Perencanaan Produksi Produk Smax Ring Keju di PT Pacific Food Indonesia, Tangerang, Banten (*The Implementation of Production Planning on the Smax Ring Cheese Product at PT Pacific Food Indonesia, Tangerang, Banten*). Dibimbing oleh DONI YUSRI.

PT Pacific Food Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan. Perusahaan ini adalah paritel pemegang merek makanan ringan Smax dan Mister Potato.

Tipe produksi adalah *make to order* dan *make to stock* karena perusahaan melakukan produksi berdasarkan permintaan tetapi juga produksi jika tidak ada permintaan produksi untuk memenuhi *buffer stock* atau rencana produksi untuk produk yang termasuk *fast moving* dari produk yang dihasilkan perusahaan. Volume produksi adalah *batch* digunakan oleh PT Pacific Food Indonesia dalam volume produksinya karena dalam satu lini produksi dapat digunakan untuk beberapa variasi produk. Aliran produksi adalah *job shop* karena tipe *layout* produk yaitu *process layout* dan menangani variasi produk yang sangat banyak dan dengan pola aliran yang berbeda-beda.

Proses agregasi bertujuan untuk mengelompokkan satuan produk kedalam produk *family*. Produk yang diagregasikan yaitu smax ring keju 12 gr dan smax ring keju 40 gr. Metode prakiraan yang tepat adalah metode *exponential smoothing* dengan $\alpha = 0,1$ karena memiliki *error* terkecil. Perencanaan agregat digunakan untuk mengetahui prakiraan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Perencanaan yang diterapkan yaitu *level strategy* karena memiliki total biaya paling rendah dan tingkat produksi sebesar 79 851 karton pada bulan Maret, April dan Mei. Proses disagregasi bertujuan mengetahui jumlah setiap jenis produk yang akan diproduksi setiap minggu selama 3 bulan kedepan sehingga diperoleh Jadwal Produksi Induk (JPI). Contoh perhitungan JPI produk smax ring keju 12 gr untuk bulan Maret 2020 adalah 12 450 karton pada minggu pertama, 7 996 karton pada minggu kedua, ketiga dan keempat. Sedangkan untuk produk smax ring keju 40 gr untuk bulan Maret 2020 adalah 11 031 karton pada minggu pertama, 5 973 pada minggu kedua, ketiga dan keempat. Hasil dari perhitungan JPI sebagai acuan perhitungan *Material Requirement Planning* (MRP).

Kata kunci : *exponential smoothing, level strategy, make to stock, make to order* dan *material requirement planning*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.